Kemenkes
RS Otak M. Hatta

LAPORAN TAHUNAN 2024

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta (RSOMH) Bukittinggi Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan 2024 ini berisikan kondisi, situasi dan data pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi selama 12 (dua belas) bulan, yaitu Januari sampai dengan Desember tahun 2024. Disamping itu laporan ini juga memuat gambaran situasi awal tahun, hambatan tahun lalu, kelembagaan, sumber daya, dasar hukum, tujuan dan sasaran, strategi pelaksanaan serta pencapaian kinerja selama tahun 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan, kami mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif bagi penyempurnaan penyusunan laporan.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan Laporan ini. Besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan rumah sakit dan dapat menjadi sarana monitoring dan evaluasi dalam menentukan arah perkembangan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi di masa yang akan datang.

Bukittinggi, Januari 2025
Plt. Direktur Utama,

Dr. dr. Yusirwan, Sp.B, Sp.BA(K), MARS
NIP. 196211221989031001

DAFTAR ISI

LAPORAN TAHUNAN 2024 i

BAB I Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan 2
C. Ruang Lingkup 2
D. Sistematika Penulisan 2

Bab II Analisis Situasi Awal Tahun 3
A. Hambatan Tahun Lalu 3
B. Kelembagaan 3
C. Sumber Daya 9

Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja 13
A. Dasar Hukum 13
B. Sasaran dan Indikator 14

Bab IV Strategi Pelaksanaan 18
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran 18
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi 19
C. Upaya Tindak Lanjut 19

Bab V Hasil Kerja 21
A. Pencapaian Target Kinerja 21
B. Realisasi Anggaran 31
C. Upaya yang Dilakukan dalam Meraih WTP dan Zona Integritas 36

Bab IV Penutup 37
A. Kesimpulan 37
B. Saran 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024	9
Tabel 2	Data Pegawai berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024	9
Tabel 3	Data Pegawai berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024	10
Tabel 4	Data Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024	10
Tabel 5	Data Pegawai berdasarkan Direktorat Tahun 2024	11
Tabel 6	Alokasi Anggaran Tahun 2024	11
Tabel 7	Posisi Neraca Barang Milik Negara (BMN) 2024	12
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
Tabel 9	Indikator Kinerja Terpilih Tahun 2024	16
Tabel 10	Volume Kegiatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024	21
Tabel 11	Jumlah Kunjungan Pasien Rehabilitasi Medik Tahun 2023 – 2024	21
Tabel 12	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023 – 2024	22
Tabel 13	Jumlah Kunjungan Pasien Gawat Darurat Tahun 2023 – 2024	23
Tabel 14	Data Jumlah Pasien, Hari Rawatan dan BOR Pasien Rawat Inap Tahun 2023 – 2024	24
Tabel 15	Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi Tahun 2023 – 2024	25
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Terpilih RSOMH Bukittinggi Tahun 2024	28
Tabel 17	Capaian Indikator Kinerja Direktur Utama RSOMH Bukittinggi September – Desember Tahun 2024	29
Tabel 18	Penilaian Maturity Rating (Self Assessment) RSOMH Bukittinggi Tahun 2023	30
Tabel 19	Penilaian Maturity Rating (Nilai Akhir Persetujuan PPK-BLU) RSOMH Bukittinggi Tahun 2023	31
Tabel 20	Alokasi Anggaran sesuai DIPA Awal dan Setelah Revisi Tahun 2024	32
Tabel 21	Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024	32
Tabel 22	Perbandingan Realisasi Belanja Netto Tahun 2023 – 2024	33
Tabel 23	Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024	33
Tabel 24	Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2023 – 2024	34
Tabel 25	Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023 – 2024	36

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penyusunan laporan berkala dari tiap organisasi pemerintah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, yang menyebutkan dalam pasal 89 bahwa setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

Sedangkan ditingkat Kementerian Kesehatan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, menyebutkan dalam pasal 996 bahwa Setiap Kepala Satuan Kerja Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah Rumah Sakit Satuan Kerja Vertikal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan Kesehatan di bidang penyakit otak. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dituntut untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prinsip *good governance*. Sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, salah satu azas penyelenggaraan *Good Governance* adalah azas akuntabilitas. Azas ini bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu wujud akuntabilitas tersebut adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban RSOMH Bukittinggi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2024; disamping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan yang terkait, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Pemerintah dan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor PR.03.02/I/1466/2012 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan ini juga menjadi alat atau bahan evaluasi guna peningkatan kinerja RSOMH Bukittinggi untuk tahgun anggaran selanjutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Tahunan 2024 ini adalah untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kepada publik atas pengelolaan anggaran pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan RSOMH Bukittinggi.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan 2024 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran (rencana kerja). Dari hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Laporan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam upaya peningkatan kinerja (performance improvement) baik dalam bentuk regulasi, distribusi dan alokasi sumber daya yang dimiliki RSOMH Bukittinggi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tahunan 2024 ini menjelaskan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2024.

D. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

Bab ini menjelaskan hambatan/ masalah yang dihadapi pada awal tahun dan pemecahan masalah atau solusinya, kelembagaan serta sumber daya Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yang meliputi Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana.

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN KERJA

Dalam bab ini diuraikan tentang tujuan dan sasaran kerja, Indikator Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Terpilih (IKT), Indikator Kinerja Direktur Utama RSV, dan Penilaian Maturity Rating serta dasar hukum yang dipakai dalam pembuatan laporan tahunan.

BAB IV. STRATEGI PELAKSANAAN

Bab ini menjelaskan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi dan terobosan yang dilakukan termasuk kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder)

BAB V. HASIL KERJA

Pada Bab ini dijelaskan tentang pencapaian kinerja rumah sakit, realisasi anggaran dan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), kesiapan reformasi birokrasi serta komitmen pimpinan terhadap pemberlakuan Zona Integritas.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini memuat rangkuman dari laporan secara keseluruhan, persentase capaian kinerja, realisasi anggaran serta saran dan masukan untuk perbaikan yang akan datang.

Bab II Analisis Situasi Awal Tahun

A. Hambatan Tahun Lalu

Pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mengalami permasalahan atau hambatan antara lain:

1. Pelayanan
   a. Belum optimalnya pelayanan Cath Lab
      Pelayanan Cath Lab hanya bisa melayani pasien umum belum bisa melayani pasien BPJS, hal ini disebabkan karena dalam proses kerjasama dengan pihak BPJS
   b. Belum optimalnya sistem informasi terintegrasi rumah sakit
      Belum optimalnya sistem informasi rumah sakit disebabkan karena dalam tahap penyempurnaan
   c. Belum optimalnya pelayanan SISRUTE
      Hal ini disebabkan karena aplikasi SISRUTE harus dilakukan refresh setiap saat, sedangkan untuk melakukan refresh setiap saat terkendala dengan kesibukan SDM IGD dalam melakukan pelayanan IGD
   d. Belum maksimalnya utilisasi beberapa alat kesehatan besar, sehingga belum memberikan kontribusi pada pendapatan pada Rumah Sakit
   e. Rumah Sakit dalam persiapan penilaian akreditasi lanjutan
2. Sumber Daya Manusia
   Masih kurangnya beberapa tenaga, sesuai standar kebutuhan Rumah sakit seperti: Dokter Spesialis (spesialis Neuro Intervensi, Dokter sub Spesialis Neurologi, Spesialis Radiologi, Spesialis rehab Medik)
3. Keuangan
   a. Terjadinya penurunan pendapatan pada capaian EBITDA
   b. Terjadinya peningkatan beban belanja pegawai
   c. Pengelolaan keuangan belum terintegrasi secara keseluruhan
      Solusinya melalui percepatan aplikasi oleh tim IT RS
4. Sarana dan Prasarana
   a. Belum optimalnya mitigasi risiko Sistem Informasi manajemen RS
   b. Belum optimalnya utilisasi alat kesehatan, seperti: Cath Lab

B. Kelembagaan

RSOMH Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSOMH Bukittinggi merupakan Rumah Sakit Khusus Pusat (RSKP) Tipe III. RSKP mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai kekhususan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RSKP menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis

3. sesuai kekhususan pelayanan kesehatan;
4. pengelolaan pelayanan nonmedis;
5. pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau
6. kebidanan;
7. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang
8. pelayanan kesehatan;
9. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan
10. penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
11. pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
12. pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
13. pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan
14. hubungan masyarakat;
15. pengelolaan sistem informasi;
16. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
17. pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

Selain melaksanakan fungsi tersebut di atas, RSKP yang menerapkan PPK-BLU dapat melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Landasan Hukum
   i. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan dan perubahannya dengan peraturan Presiden No. 111 tahun 2013
   ii. Peraturan Menteri Keuangan Tarif Nomor 150/PMK.05/2013 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi pada Kementerian Kesehatan
   iii. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
   iv. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi
   v. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 21 MenKes/SK/I/2002 tanggal 2 Januari 2002 tentang Penunjukan RSUP Bukittinggi sebagai P3SN
   vi. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)
   vii. Keputusan Menteri Kesehatan No. 756/Menkes/SK/VI/2007, tanggal 26 Juni 2007 tentang penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
   viii. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 245/KMK.05/2009 tanggal 10 Juli 2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) Penuh
   ix. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 833/MENKES/SK/VII/2010 tanggal 9 Juli 2010 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus dengan Klasifikasi Klas B
   x. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan

xi. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-5/PB/2017 tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan
xii. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-24/PB/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan
xiii. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No. HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
xiv. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 570/823-Periz/DPM&PTSP/IV/ 2021 tentang Penetapan Izin Operasional Penyelenggaraan Rumah Sakit Kelas "B" Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat
xv. Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020-2024

b. Profil Singkat

Visi RSOMH Bukittinggi adalah "Menjadi Pusat Pelayanan Otak dan Saraf yang Berkualitas untuk Mendukung Terwujudnya Indonesia Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Untuk mendukung Visi rumah sakit maka dibuatlah Misi sebagai berikut:

1) Meningkatkan pelayanan Otak dan Saraf yang sesuai dengan standar profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan
2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten
3) Meningkatkan sarana dan prasarana serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang handal
4) Mengembangkan jejaring dan inovasi pelayanan otak dan saraf

Nilai - Nilai yang dimiliki oleh rumah sakit:

1) Ketulusan, memberikan pelayanan dengan sepenuh hati
2) Kebersamaan, mengutamakan kerja sama tim
3) Profesionalisme, bekerja sesuai standar dan prosedur yang telah ditentukan
4) Kualitas, mengutamakan kualitas dalam pelayanan
5) Kejujuran, berani menyatakan kebenaran dan kesalahan-kesalahan berdasarkan data dan fakta yang dapat di pertanggungjawabkan
6) Keterbukaan, keterbukaan mengemukakan pendapat dan menerima pendapat pihak lain
7) Disiplin, yaitu berusaha menegakkan disiplin baik untuk diri sendiri maupun terhadap lingkungan.

Layanan Unggulan yang dimiliki RSOMH Bukittinggi antara lain: Pelayanan Neurorehabilitasi/ Neurorestorasi, Pelayanan Neurointervensi/ Cardiointervensi, Neurosurgery, dan Stroke Check Up/ MCU.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSOMH Bukittinggi sebagai RSKP Tipe III dipimpin oleh Direktur Utama dengan susunan organisasi terdiri atas:

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M.HATTA BUKITTINGGI

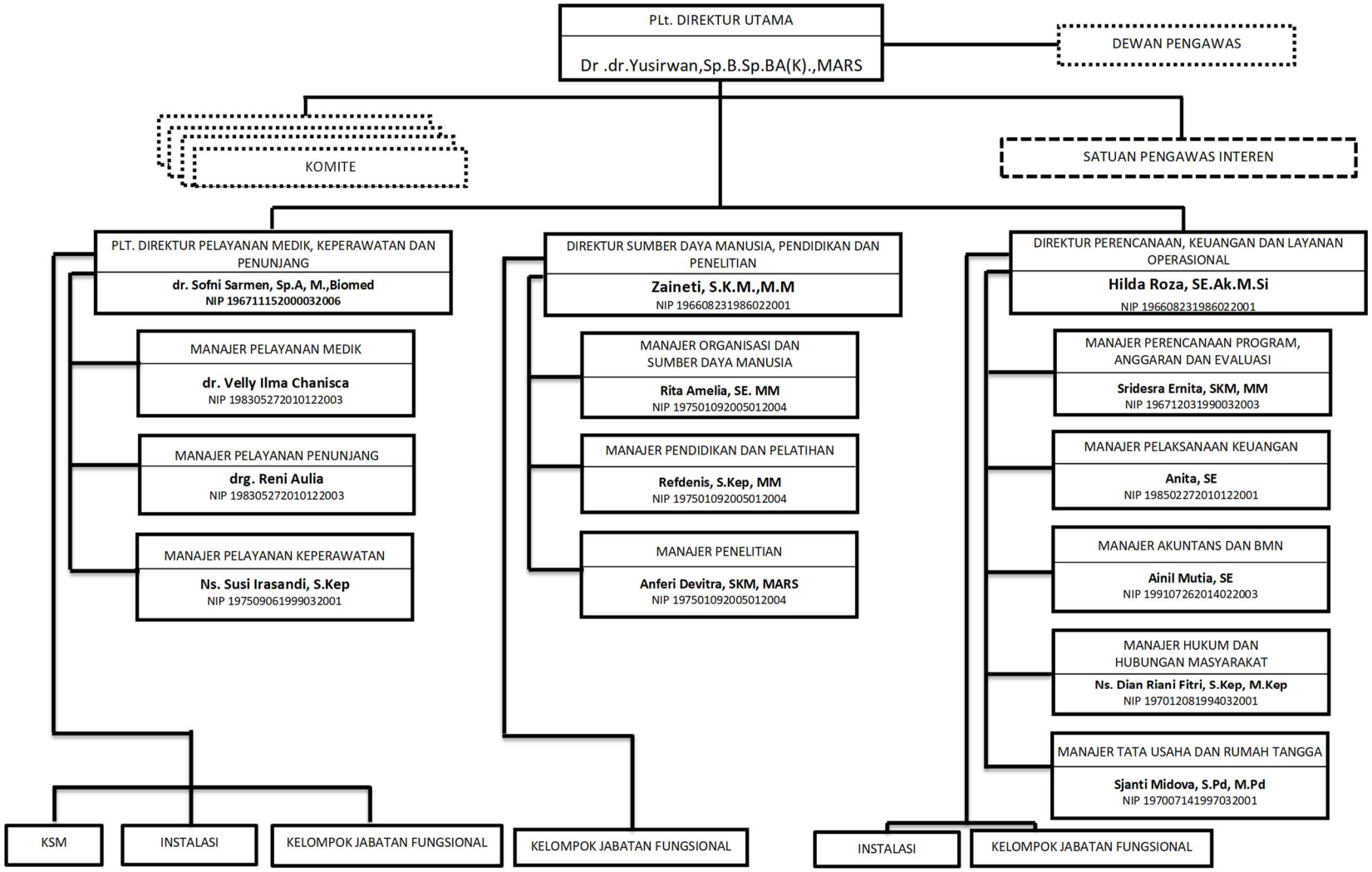

a. Direktorat Medik dan Keperawatan

Direktorat Medik dan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan nonmedis.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat ini menyelenggarakan fungsi:

1) pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat sesuai kekhususan pelayanan kesehatan;
2) pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat;
3) pengelolaan pelayanan nonmedis;
4) pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien; dan
5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas kelompok jabatan fungsional, instalasi, dan kelompok staf medis.

b. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan.
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat ini menyelenggarakan fungsi:

1) penataan organisasi dan tata laksana;
2) pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
3) pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
4) pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian terdiri atas kelompok jabatan fungsional dan instalasi.

c. Direktorat Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional

Direktorat Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan layanan operasional.

Dalam melaksanakan tugas Direktorat ini menyelenggarakan fungsi:

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2) pelaksanaan pengembangan strategi layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3) pelaksanaan urusan perbendaharaan;
4) pelaksanaan anggaran;
5) pelaksanaan urusan akuntansi;
6) pengelolaan barang milik negara;
7) pengelolaan sistem informasi rumah sakit;
8) pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
9) pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
10) pemeliharaan dan perbaikan alat medis;
11) pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan rumah sakit;
12) pengelolaan layanan kebersihan rumah sakit;
13) pengelolaan layanan keamanan rumah sakit;
14) pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;

15) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit; dan
16) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional terdiri atas kelompok jabatan fungsional dan instalasi.

RSOMH Bukittinggi memiliki Instalasi – Instalasi yang merupakan unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rumah sakit, sebagai berikut:

a. Di Lingkungan Direktorat Medik dan Keperawatan
   1) Instalasi Rawat Jalan adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan. Jenis pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari Poliklinik Neurologi, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Jantung, Poliklinik Mata (Neuro Opthamologi), Poliklinik Kesehatan Jiwa (Neuro Psikiatri), Poliklinik Bedah Syaraf dan Poliklinik Bedah Umum, Poliklinik Anak, Poliklinik Gigi, Poli Paru, Poli Eksekutif, Poliklinik Umum, dan Pelayanan Elektromedik
   2) Instalasi Rawat Inap adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap
   3) Instalasi Gawat Darurat adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan emergensi stroke dan non stroke
   4) Instalasi Bedah Sentral adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan Bedah
   5) Instalasi Rawat Intensif adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat intensif
   6) Instalasi Laboratorium adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan laboratorium
   7) Instalasi Radiologi adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan radiolog
   8) Instalasi Farmasi adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi dan menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan Binatu dan pensterilan alat alat medis
   9) Instalasi Rehabilitasi Medik adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rehabilitasi Medis
   10) Instalasi Gizi adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan Gizi dan konsultasi
   11) Instalasi Rekam Medik adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medis
b. Di Lingkungan Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional
   1) Instalasi Pemeliharaan Sarana adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
   2) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pengelolaan lingkungan dan keselamatan kesehatan kerja rumah sakit
   3) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan sterilisasi dan binatu di rumah sakit
   4) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien adalah unit pelayanan non struktural yang menyelenggarakan kegiatan administrasi pasien

5) Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran unit pelayanan non struktural yang menyelenggarakan kegiatan promosi dan pemasaran
6) Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah unit pelayanan non struktural yang menyelenggarakan kegiatan Sistem Informasi Rumah Sakit

C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh rumah sakit meliputi berbagai jenis jenjang pendidikan. Sebagian besar pegawai berada di tingkat pendidikan Diploma III, yaitu sejumlah 248 orang (42,03%), terdiri dari tenaga keperawatan, penunjang lainnya dan administrasi.

Tabel 1
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	SD dan SMP	4	0,68%
2	SMA Sederajat	52	8,81%
3	DIII	248	42,03%
4	S1 dan DIV	223	37,80%
5	S2	63	10,68%
	TOTAL	**590**	**100%**

Sumber : Data Tim Kerja Organisasi dan SDM Desember TA. 2024

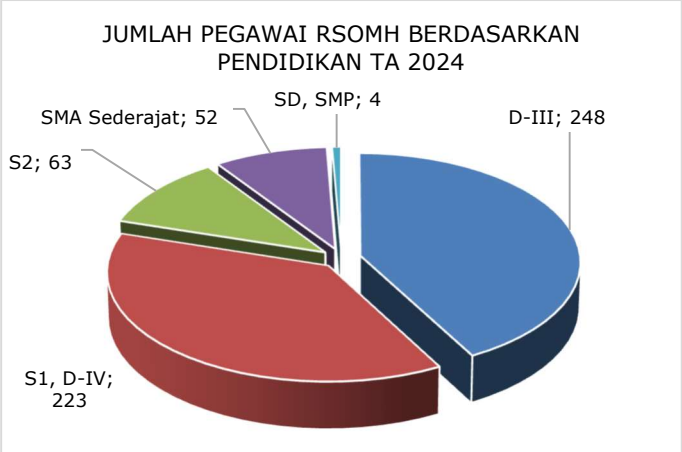

Berdasarkan jenis jabatannya, SDM RSOMH Bukittinggi terdiri dari Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan lainnya, Tenaga Non Medis Penunjang Pelayanan, dan Administrasi dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2
Data Pegawai berdasarkan Jenis Jabatan
Tahun 2024

NO	GOLONGAN	JUMLAH	%
1	Dokter Umum	27	4,58%
2	Dokter Spesialis	39	6,61%
3	Dokter Gigi	2	0,34%
4	Perawat	214	36,27%
5	Bidan	11	1,86%
6	Nakes Lainnya	134	22,71%
7	NonMedis Penunjang	51	8,64%
8	Administrasi	112	18,98%
	TOTAL	**590**	**100%**

Sumber : Data Tim Kerja Organisasi dan SDM Desember TA. 2024

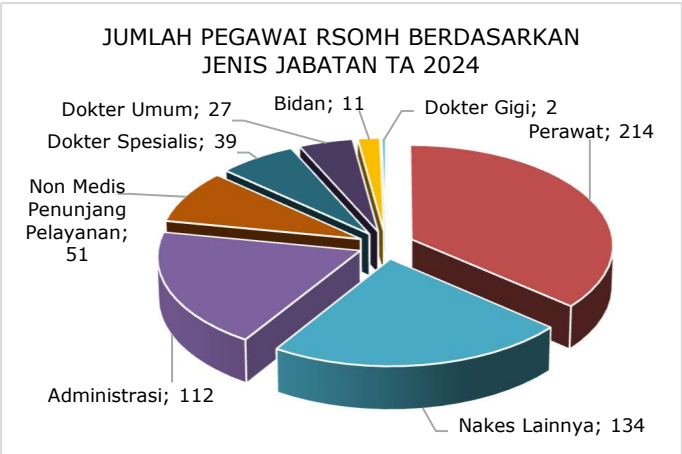

Apabila dilihat dari golongan ruangnya, sumber daya manusia rumah sakit terbanyak adalah Golongan III, yaitu 296 orang (50,17%), sebagaimana tergambar dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 3
Data Pegawai berdasarkan
Golongan Ruang Tahun 2024

NO	GOLONGAN	JUMLAH	%
1	Golongan I	1	0,17%
2	Golongan II	33	5,59%
3	Golongan III	296	50,17%
4	Golongan IV	89	15,08%
5	PPPK	66	11,19%
6	BLU	29	4,92%
7	Kontrak	76	12,88%
	TOTAL	**590**	**100%**

Sumber : Data Tim Kerja Organisasi dan SDM Desember TA. 2024

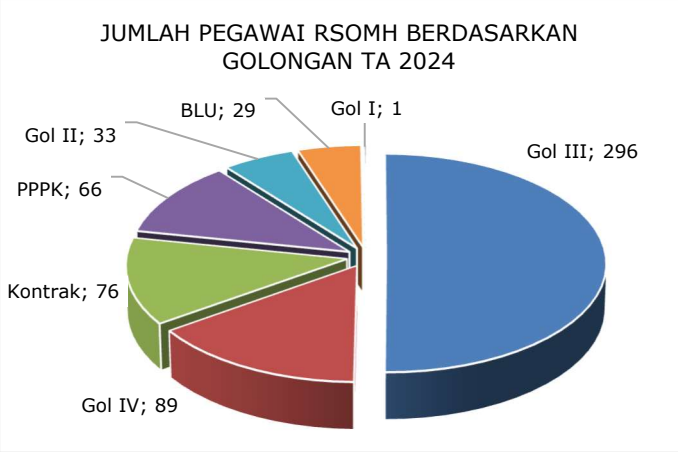

Dari total keseluruhan jumlah pegawai 590 orang, 419 orang (71,02%) berstatus PNS, 66 orang (11,19%) merupakan PPPK, sedangkan 105 orang (17,80%) lainnya adalah non-PNS, terdiri dari pegawai tetap BLU dan pegawai kontrak.

Tabel 4
Data Pegawai berdasarkan Status
Kepegawaian Tahun 2024

NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH	%
1	PNS	419	71,02%
2	PPPK	66	11,19%
3	Non-PNS	105	17,80%
	TOTAL	**590**	**100%**

Sumber : Data Tim Kerja Organisasi dan SDM Desember TA. 2024

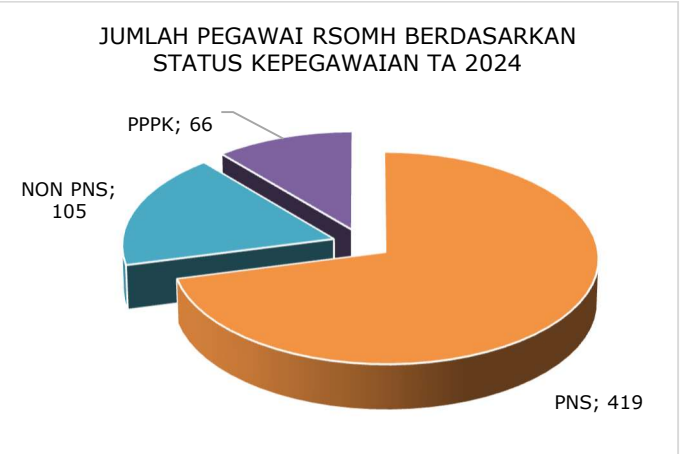

Sumber daya manusia di RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terbagi pada 3 (tiga) Direktorat, yaitu 456 orang pada Direktorat Medik dan Keperawatan, 112 orang pada Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional, dan 14 orang pada Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian, serta pada Satuan Pengawas Internal (SPI) sebanyak 5 orang dan Komite sebanyak 3 orang.

Tabel 5
Data Pegawai berdasarkan Direktorat
Tahun 2024

NO	DIREKTORAT	JUMLAH	%
1	Medik dan Keperawatan	456	77,29%
2	Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	112	18,98%
3	Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian	14	2,37%
4	Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Komite	8	1,36%
	TOTAL	**590**	**100%**

Sumber : Data Tim Kerja Organisasi dan SDM Desember TA. 2024

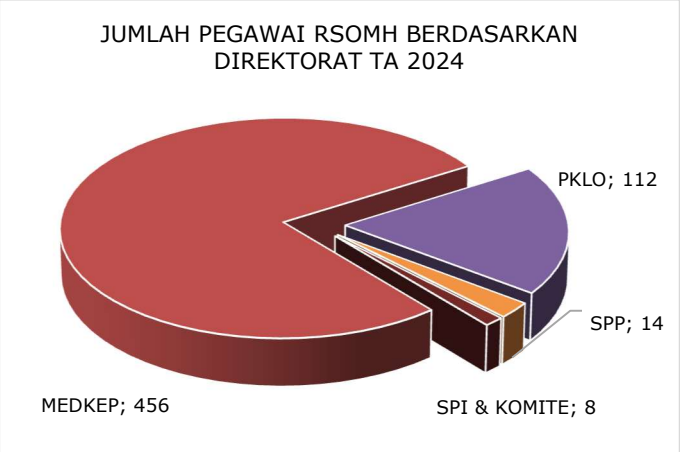

2. Keuangan

Untuk mendukung program rumah sakit di tahun 2024, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi mengalokasikan dana baik dari APBN maupun dana Badan Layanan Umum sebagai berikut:

Tabel 6
Alokasi Anggaran
Tahun 2024

NO.	JENIS BELANJA	ALOKASI DANA (RP)
1	Belanja Pegawai	39,116,679,000
2	Belanja Barang	121,008,550,000
3	Belanja Modal	25,153,152,000
	Total Dana RM+BLU	**185.278.381.000**

Sumber data : Alokasi Anggaran TA. 2024

3. Sarana dan Prasarana

Pada Tahun 2024 berdasarkan Laporan Barang Milik Negara untuk kondisi per 31 Desember 2024, Posisi Neraca Barang Milik Negara sebagai berikut:

Tabel 7
Posisi Neraca Barang Milik Negara (BMN)
(berdasarkan Laporan BMN per 31 Desember 2024)

NO	AKUN NERACA	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I	**POSISI BMN DI NERACA**	**305.924.645.846**	**(14.123.227.082)**	**291.801.418.764**
A.	ASET LANCAR	6.660.169.868	244.306.963	6.904.476.831
	Persediaan	6.660.169.868	244.306.963	6.904.476.831
B.	ASET TETAP	287.748.132.668	(3.187.089.708)	284.561.042.960
	1. Tanah	133.343.572.000		133.343.572.000
	2. Peralatan dan Mesin	225.237.238.117	(6.026.894.036)	231.264.132.153
	3. Gedung dan Bangunan	117.161.405.989	243.340.010	117.404.745.999
	4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.268.974.372	(135.620.000	3.133.354.372
	5. Aset Tetap Lainnya	620.611.334		620.611.334
	6. Konstruksi dalam Pengerjaan	1.300.800.349	805.752	1.301.606.101
	7. Akum. Penyusutan	(193.184.469.493	(9.322.509.506	(202.506.978.999
C.	ASET LAINNYA	727.255.323	(391.356.350)	335.898.973
	1. Kemitraan dengan pihak ke tiga			
	2. Aset tak berujud	2.691.230.000		2.691.230.000
	3. Akumulasi Amortisasi	(2.027.484.097	(375.803.264	(2.403.287.361
	4. Aset Lain-lain	6.154.725.712	8.376.958.089	14.531.683.801
	5. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(6.091.216.292	(8.329.511.175	(14.483.727.467
II	**BMN NON NERACA**	**38.863.952**	**(12.436.414)**	**26.427.538**
A	EKSTAKOMPTABEL	38.863.952	(12.436.414)	26.427.538
	1. BMN Ekstrakomptabel	417.430.981	(22.593.895)	394.837.086
	2. Akum. Penyusutan Aset Lainnya	(378.567.029)	(10.157.481)	(368.409.548
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
	TOTAL (I + II)	**305.963.509.798**	**(14.135.663.496)**	**291.827.418.764**

Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja

A. Dasar Hukum

Dasar hukum atau peraturan yang menjadi acuan dalam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
4. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
5. Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan
6. Instruksi Presiden No. 9 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi tahun 2011
7. Instruksi Presiden No. 14 tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2011
8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
12. Keputusan Menteri Keuangan No. 283/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
13. Keputusan Menteri Kesehatan No. 756/Menkes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Keputusan Menteri Keuangan No. 245/KMK.05/2009 tanggal 10 Juli 2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Penuh
15. Keputusan Menteri Kesehatan No. 833/MENKES/SK/VII/2010 tanggal 9 Juli 2010 tentang Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus dengan Klasifikasi Kelas B
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-24/PB/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan
17. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No. HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
18. Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024

B. Sasaran dan Indikator

Berdasarkan Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 – 2024, telah ditetapkan sasaran strategis dan indikator kinerjanya sesuai dengan Visi dan Misi yang telah dirumuskan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan citra rumah sakit, yaitu sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi atau satuan kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima, dalam hal ini Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, dan pemberi amanah, dalam hal ini Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Untuk tahun 2024 ini Perjanjian Kinerja antara Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan meliputi indikator kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RSB 2020 – 2024 sebanyak 15 (lima belas) indikator dan 18 (delapan belas) indikator kegiatan yang merupakan indikator mandatori atau indikator kinerja direktif Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 8
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	95%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Advanced 100%
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	100%
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	100%
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS	95%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,50
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	4 Penelitian
		Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	12 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	100%
10.	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	95%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
11.	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)	54%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	12%
12.	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	100%
13.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5
		Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	2
14.	Menurunnya jumlah pasien WNI berobat ke luar negeri	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%
15.	Indikator RPJMN	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%
16.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1 layanan
		Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%
17.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%
		Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%
		Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%
		Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	90%
		Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%
18.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	100%
		Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	SBK >75%
		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	90%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	96%
		Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	90%
		Persentase nilai EBITDA Margin	10%

2. Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Tahun 2024

Indikator Kinerja Terpilih adalah kontrak kinerja antara Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum dengan Kementerian Keuangan, dalam hal ini Direktorat PPK BLU Kementerian Keuangan. Untuk tahun 2024 penandatanganan Kontrak Kinerja dengan Direktorat PPK BLU Kementerian Keuangan telah dilakukan pada bulan Januari 2024.

Tabel 9
Indikator Kinerja Terpilih Tahun 2024

NO	INDIKATOR	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		STANDAR	TARGET	STANDAR	TARGET	STANDAR	TARGET	STANDAR	TARGET
1	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan			76,61	76,61			76,61	83
2	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	60%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	80%
3	Pasien Stroke Hiperakut (<4.5jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
4	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset <4,5 jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
5	Pasien Stroke Iskemik dengan Length Of Stay (LOS) < 7 Hari	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
6	Rasio PNBP terhadap Beban Operasional	45%	55%	45%	57%	45%	59%	45%	60%
7	Persentase Pencapaian target PNBP BLU	15%	15%	40%	40%	60%	60%	100%	100%
8	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
9	Ketepatan penyelesaian Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	93,75%	90%	93,75%	90%	93,75%	92%	93,75%	93,75%
10	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima	20%	20%	40%	40%	60%	60%	80%	80%
11	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

3. Maturity Rating BLU Tahun 2023

BLU Service and Governance Maturity Rating (BLUSmart) merupakan sebuah kerangka penilaian yang berfokus pada *process & performance improvement*. Terdapat 5 (lima) level maturitas yang masing-masing level memiliki basis kriteria yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek dan indikator penilaian. Terdapat 2 (dua) metode yang digunakan untuk mengukur maturitas BLU yaitu serta *Result-Based* dan *Process-Based*. Perbedaan utama dari kedua metode tersebut yaitu objek yang digunakan dalam penilaiannya, namun keduanya sama-sama menggunakan *evidence* sebagai dasar penilaian. Pada *Result-Based* penilaian dilakukan berdasarkan target capaian yang telah ditetapkan pada setiap tingkatan maturitas, namun juga mempertimbangkan tren capaian. Pada konteks ini, penilaian maturitas dilakukan berdasarkan output yang dihasilkan dari suatu aktivitas dan bersifat kuantitatif. Sementara itu pada *Process-Based* penilaian dilakukan berdasarkan pemenuhan atas proses yang akan diukur, dimana masing-masing level memiliki kriteria masing-masing. Pada konteks ini, penilaian maturitas dilakukan berdasarkan input maupun output yang mendeskripsikan proses secara keseluruhan.

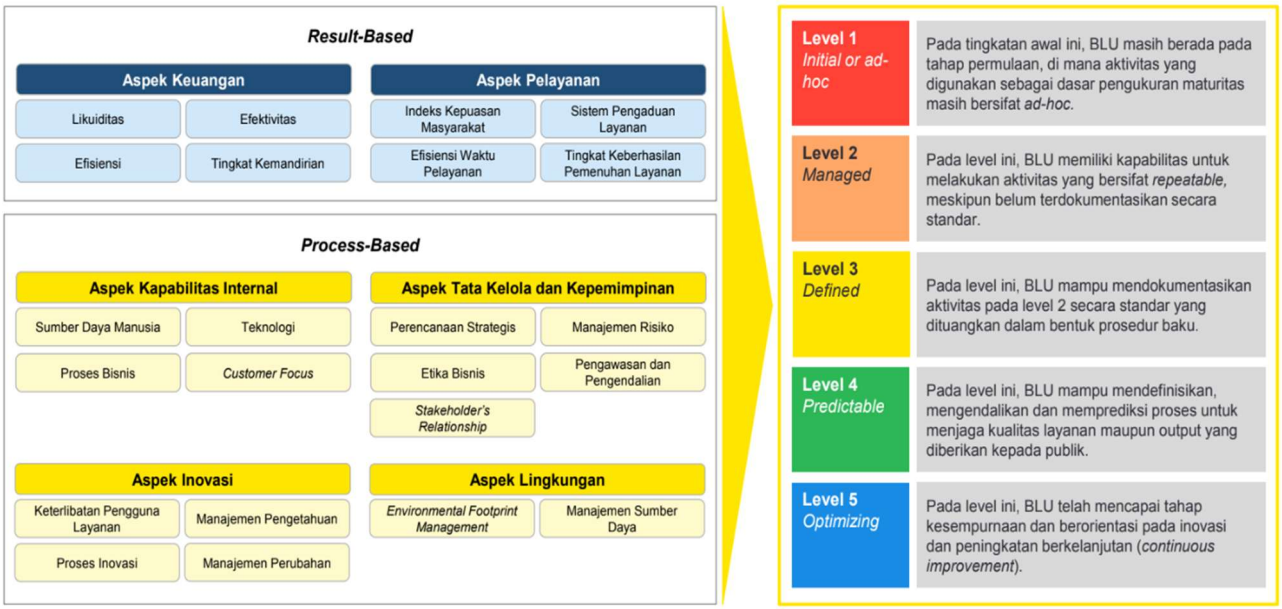

Penilaian Maturaty Rating secara mandiri (*self assesment*) dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang dilakukan pada semester I tahun sesudahnya. Pada semester I tahun 2024 penilaian *self assesment* yang sudah dilakukan adalah untuk Tahun Anggaran 2023.

Bab IV Strategi Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan Visi, tujuan dan sasaran Rumah Sakit Otak DR. dr. M. Hatta Bukittinggi, telah menetapkan sasaran strategis sesuai dengan perspektif yang tertuang dalam Rencana Strategis Rumah Sakit (RSB) tahun 2020 – 2024, rencana strategi bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Learning and Growth
   a. Pemenuhan kebutuhan SDM yang tersertifikasi
   b. Peningkatan kompetensi SDM melalui Pendidikan dan pelatihan dengan standar 20 JPL
   c. Pemenuhan ketersediaan, kinerja dan kualitas sarana dan prasarana medis dan non medis
   d. Pemenuhan sarana dan peningkatan SIMRS
   e. Melakukan evaluasi kinerja karyawan
   f. Monitoring dan evaluasi kinerja karyawan
   g. Tercapainya penelitian klinis dan terpublikasi ilmiah
   h. Meningkatkan kerjasama dengan pendidikan, penelitian dan bidang pelayanan
   i. Monitoring dan evaluasi kinerja karyawan yang berkesinambungan

2. Perspektif Bisnis Internal
   a. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap proses dan pencapaian indikator kinerja area klinis dan manajerial
   b. Evaluasi dan revisi kebijakan untuk peningkatan capaian indikator kinerja
   c. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan capaian kinerja
   d. Pengembangan Inovasi pelayanan baru
   e. Evaluasi dan optimalisasi pelaksanaan pelayanan baru
   f. Optimalisasi sarana prasarana dan SDM sesuai standar RS Khusus Otak dan Saraf
   g. Peningkatan mutu dan cakupan pelayanan stroke meliputi: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
   h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan E- Rekam Medik
   i. Meningkatkan Sistem Informasi Rumah Sakit dalam hal front office dan back office
   j. Pengembangan sistem keuangan yang terintegrasi mulai dari perencanaan sampai pelaporan
   k. Evaluasi mitigasi risiko secara berkala
   l. Meningkatkan pelayanan promosi Rumah sakit melalui jejaring sosial secara virtual, website, ataupun media sosial lainnya
   m. Meningkatkan pelaksanaan IKS pelayanan yang sudah dilakukan

3. Perspektif Customer
   a. Survey berkala terhadap pasien, keluarga, karyawan dan peserta didik (Survey kepuasan internal/ eksternal secara rutin)
   b. Penyelesaian pengaduan masyarakat
   c. Evaluasi dan melakukan tindak lanjut terhadap hasil survei
   d. Perbaikan terhadap SDM, sarana prasarana berdasarkan hasil evaluasi

4. Perspektif Finansial
   a. Efisiensi Belanja
   b. Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit
   c. Percepatan penyerapan anggaran
   d. Promosi layanan melalaui berbagai media
   e. Peningkatan kualitas laporan keuangan dengan opini WTP
   f. Melakukan evaluasi terhadap beban administrasi
   g. Pemanfaatan asset secara optimal

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Hambatan yang ditemui dalam Pelaksanaan Strategi adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja dan jam kerja pegawai belum optimal
2. Monitoring dan evaluasi implementasi budaya kerja pegawai belum optimal
3. Masih rendahnya minat karyawan untuk melakukan penelitian di bidang klinis dan bidang lain
4. Kurangnya himbauan atau sosialisasi terkait pelaksanaan penelitian
5. Pengembangan layanan Non JKN belum berjalan dengan optimal.
6. Belum optimalnya pelayanan neurorestorasi/ neurorehabilitasi
7. Belum optimalnya pengembangan Inovasi layanan yang telah dikembangkan
8. Belum selesainya proses Kerjasama dengan pihak Pendidikan dalam rangka menjadikan Rumah Sakit Pendidikan
9. Belum optimalnya pendaftaran online pada rumah sakit
10. Belum optimal dan konsistennya pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan oleh Instalasi SIRS rumah sakit, dalam rangka efisiensi dan efektifitas kegiatan rumah sakit
11. Belum optimalnya layanan unggulan rumah sakit seperti neurorestorasi neurointervensi/ cardiointervensi/ stroke check-up/ MCU
12. Belum selesainya proses IKS dengan BPJS terkait layanan Bedah central sore malam yang akan dilakukan oleh dokter subspesialis yang telah rumah sakit lakukan IKS
13. Belum optimalnya evaluasi pelaksanaan mitigasi risiko pada unit di rumah sakit

C. Upaya Tindak Lanjut

Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam rangka meminimalkan hambatan dalam menerapkan strategi adalah sebagai berikut:

d. Pada tahap awal ini melakukan penilaian Time and Motion Study pada pegawai administrasi, dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi
e. Melakukan monev terhadap kinerja pegawai, dengan memberlakukan *reword* dan *funishmen*
f. Membentuk kelompok penelitian klinisi, untuk melakukan penelitian dan melakukan himbauan secara aktif kepada kelompok profesional klinisi untuk melakukan penelitian ilmiah
g. Meningkatkan IKS pelayanan non BPJS dan melakukan monev terhadap IKS yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan pendapatan diantaranya dengan asuransi- asuransi lain
h. Meningkatkan pengembangan pelayanan Sub spesialis sesuai dengan kekhususan dan kebutuhan rumah sakit

i. Melakukan promosi layanan unggulan serta sarana dan prasarana Rumah sakit seperti MCU, SCU, Poliklinik eksekutif, neuro restorsi/ Neurorehabilitasi medik, layanan neurologi dll, secara aktif melalui program jejaring dan melalui beberapa Media sosial
j. Meningkatkan utilisasi alat-alat kesehatan dengan melakukan IKS dengan dokter – dokter subspesialis
k. Melakukan percepatan proses IKS dengan BPJS untuk layanan bedah sentral sore/malam untuk Sub spesialis bedah digestif, bedah tulang dan Urologi
l. Melakukan pengenalan langsung dengan pendaftaran online kepada pasien yang akan melakukan berobat jalan
m. Melakukan monev mitigasi rumah sakit secara berkala
n. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap aplikasi yang telah dikembangkan
o. Sosialisasi ulang untuk penggunaan aplikasi yang belum maksimal

Bab V Hasil Kerja

A. Pencapaian Target Kinerja

1. Kinerja Pelayanan

Hasil kinerja pelayanan pada tahun 2024 untuk masing-masing jenis pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Volume Kegiatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2023 – 2024

NO	URAIAN	2023	2024
1	Kapasitas TT	140	145*
2	BOR	81,38%	87,41%
3	Pasien Awal	93	113
4	Jumlah penderita masuk	7.142	8.396
5	Jumlah penderita keluar (H + M)	7.112	8.646
6	Jumlah hari rawatan	41.586	46.254
7	Jumlah lama dirawat	34.446	41.230
9	Jumlah Kunjungan Poliklinik	34.250	43.748
10	Jumlah Operasi	450	780
11	Jumlah Kunjungan Rehab Medik	39.518	55.487
11	LOS	5	5
12	BTO *	51	60
13	TOI	1	0,7
14	GDR (‰)	71	65
15	NDR (‰)	29	23

*) Januari – Juli TT 140, Agustus – Desember 151

Sumber data: Laporan Instalasi Rekam Medik TA. 2023 – 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua volume kegiatan di rumah sakit pada tahun 2024 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya.

Tabel 11
Jumlah Kunjungan Pasien Rehabilitasi Medik
Tahun 2023 – 2024

Bulan	2023	2024
Januari	3.282	4.511
Februari	3.092	4.107
Maret	3.241	3.731
April	2.156	3.668
Mei	2.719	4.298
Juni	3.058	4.150
Juli	2.987	5.358
Agustus	4.000	4.383
September	3.671	5.346
Oktober	3.833	6.067
November	3.890	4.716
Desember	3.589	5.152
JUMLAH	**39.518**	**55.487**
Rata – Rata Per bulan	**3.293**	**4.624**

Sumber data: Laporan Instalasi Rekam Medik TA. 2023 – 2024

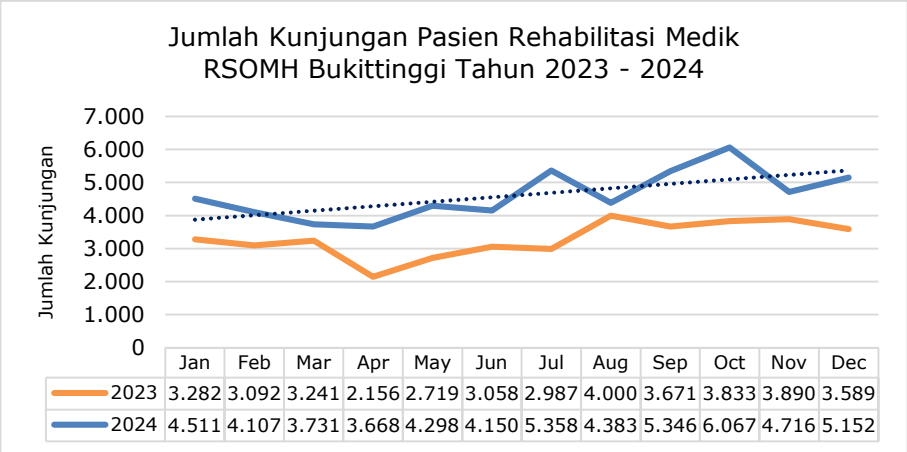

Kunjungan Instalasi Rehab Medik pada tahun 2024 sebanyak 55.487, mengalami peningkatan sebesar 40% dibandingkan tahun 2023. Bila dirata-rata, kunjungan tahun 2023 sebanyak 3.293 per bulan, sementara tahun 2024 sebanyak 4.624 per bulan.

Tabel 12
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
Tahun 2023 – 2024

Bulan	2023	2024
Januari	2.877	3.388
Februari	2.662	2.983
Maret	3.145	2.727
April	1.869	2.703
Mei	3.035	3.129
Juni	2.519	2.931
Juli	2.990	4.130
Agustus	3.024	4.265
September	2.926	4.398
Oktober	3.456	4.906
November	3.010	3.821
Desember	2.737	4.367
JUMLAH	**34.250**	**43.748**
Rata – Rata Per bulan	**2.854**	**3.646**

Sumber data: Laporan Instalasi Rekam Medik TA. 2023 – 2024

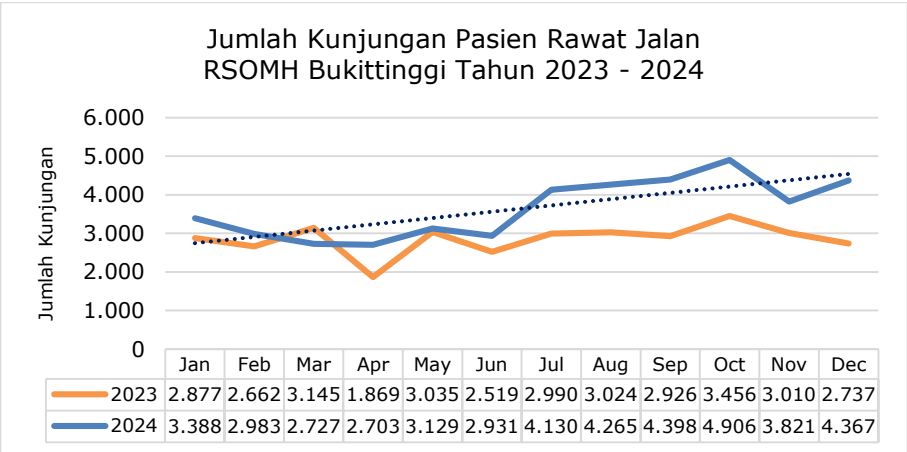

Pada tahun 2024, kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 terdapat 34.250 kunjungan, sementara di tahun 2024 terdapat 43.748 kunjungan. Secara rata-rata, kunjungan per bulan meningkat dari 2.854 pada tahun 2023 menjadi 3.646 kunjungan pada tahun 2024.

Tabel 13
Jumlah Kunjungan Pasien Gawat Darurat
Tahun 2023 – 2024

Bulan	2023	2024
Januari	838	991
Februari	708	975
Maret	771	970
April	751	1.021
Mei	888	1.052
Juni	815	956
Juli	865	1.024
Agustus	882	1.070
September	920	1.019
Oktober	913	1.187
November	882	1.035
Desember	907	1.090
JUMLAH	**10.140**	**12.390**
Rata – Rata Per bulan	**845**	**1.033**

Sumber data: Laporan Instalasi Rekam Medik TA. 2023 – 2024

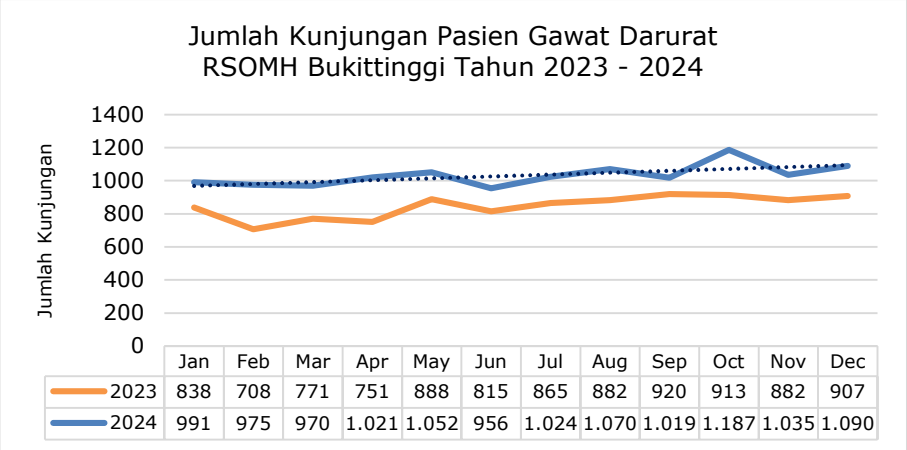

Kunjungan pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 22%. Pada tahun 2023 sebanyak 10.140 kunjungan dengan rata-rata per bulan 845, sementara pada tahun 2024 terdapat 12.390 kunjungan dengan rata-rata 1.033 kunjungan per bulan.

Ruangan rawat inap Bukittinggi meliputi: Gedung Limpapeh (Ruangan Limpapeh L2, L3, L4), Gedung Singgalang (Ruangan Singgalang L1, L2, L3), Gedung Merapi (Ruangan Merapi L1, L2, L3), Ruangan Rawat Anak, Bedah, Kebidanan, ICU dan NICU. Berdasarkan Tabel 14, jumlah pasien rawat inap pada tahun 2024 sebanyak 8.646 pasien, mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula dengan hari rawatan meningkat 11%, dari 41.586 pada tahun 2023 menjadi 46.254 di semester I tahun 2024. Nilai indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR) juga mengalami

peningkatan sebesar 7%, di mana BOR tahun 2023 adalah 81,4%% sementara BOR di tahun 2024 adalah 87,4%.

Tabel 14
Data Jumlah Pasien, Hari Rawatan dan BOR Pasien Rawat Inap
Tahun 2023 – 2024

No	Bulan	Jumlah Pasien		Hari Rawatan		BOR (%)	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	Januari	582	676	3.658	3.959	84,3%	91,2%
2	Februari	530	655	3.223	3.818	82,2%	94,0%
3	Maret	630	666	3.626	3.915	83,5%	90,2%
4	April	471	646	2.739	3.752	65,2%	89,3%
5	Mei	588	708	3.609	4.121	83,2%	95,0%
6	Juni	542	680	3.132	3.938	74,6%	93,8%
7	Juli	605	754	3.548	4.332	81,8%	99,8%
8	Agustus	631	732	3.713	3.685	85,6%	78,7%
9	September	662	731	3.738	3.691	89,0%	81,5%
10	Oktober	624	821	3.551	3.769	81,8%	80,5%
11	November	606	763	3.382	3.414	80,5%	75,4%
12	Desember	641	814	3.667	3.860	84,5%	82,5%
	Jumlah	**7.112**	**8.646**	**41.586**	**46.254**		
	Rata – Rata Per bulan	**593**	**721**	**3.466**	**3.855**	**81,4%**	**87,4%**

Sumber data: Laporan Instalasi Rekam Medik TA. 2023 – 2024

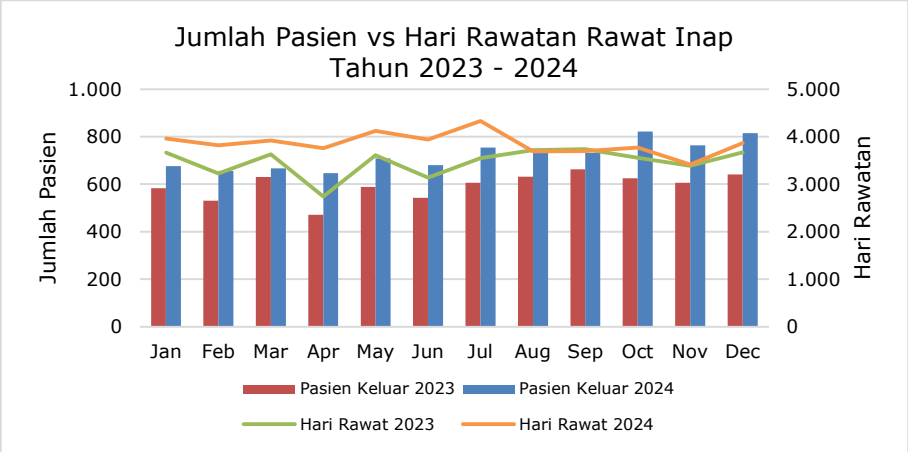

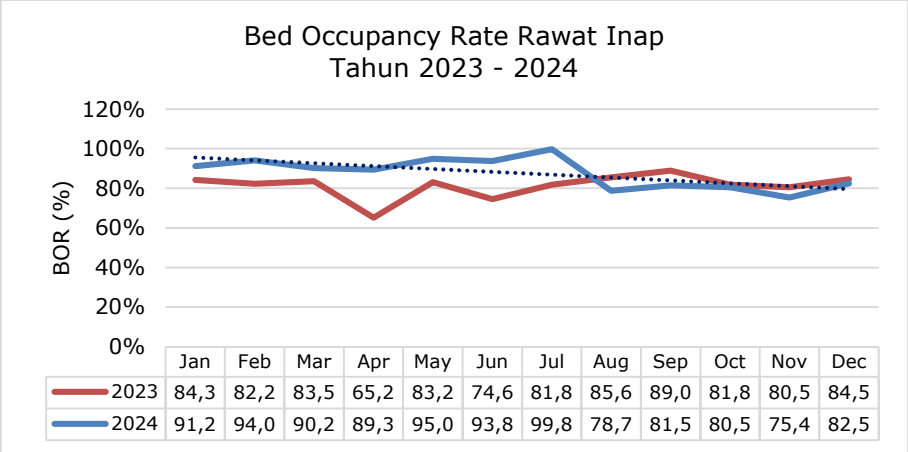

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2023	84,3	82,2	83,5	65,2	83,2	74,6	81,8	85,6	89,0	81,8	80,5	84,5
2024	91,2	94,0	90,2	89,3	95,0	93,8	99,8	78,7	81,5	80,5	75,4	82,5

2. Pencapaian Perjanjian Kinerja

Tabel 15
Capaian Perjanjian Kinerja RSOMH Bukittinggi
Tahun 2023 – 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
1.	Persentase SDM yang tersertifikasi	90%	92,87%	95%	95,42%
2.	Level integrasi SIMRS	Advanced 90%	Advanced 90%	Advanced 100%	90%
3.	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis	95%	100,47%	100%	111,39%
4.	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis	95%	96,00%	100%	100,00%
5.	Persentase SDM dengan kinerja optimal	95%	98,29%	95%	97,92%
6.	Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS	90%	93,89%	95%	99,12%
7.	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	2,00	2,50	2,50	2,50
8.	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2	2	2	2
9.	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2	2	4	4
10.	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	8	47	12	20
11.	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	95%	98,24%	100%	99,35%
12.	Persentase kepuasan stakeholder	90%	92,72%	95%	92,75%
13.	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)	50%	71,19%	54%	71,47%
14.	Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	10%	18,18%	12%	23,10%
15.	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)	85%	74,61%	100%	80,18%
16.	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5	1,90	< 2,5	4,16%
17.	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	2	2	2	2
18.	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN			10%	8,41%

NO.	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
19.	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%	100%	100%	100,00%
20.	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1	0	1	2
21.	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien			80%	96,88%
22.	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan			100%	100,00%
23.	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis			80%	97,01%
24.	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik			100%	100,00%
25.	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar			90%	87,98%
26.	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	95%	100%	90%	100,00%
27.	% Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target			100%	87,18%
28.	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan			SBK >75%	77,63%
29.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%	100%	95%	100,00%
30.	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	133,53%	90%	107,04%
31.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	97,90%	96%	98,81%
32.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%	96,75%	90%	96,66%
33.	Persentase nilai EBITDA Margin	10%	4%	10%	-20,73%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 33 (tiga puluh tiga) indikator, baru 24 (dua puluh empat) indikator yang dapat mencapai target.

Untuk indikator kinerja berdasarkan RSB, dari 15 (lima belas) indikator, 11 (sebelas) indikator dapat mencapai target, sementara baru 4 (empat) indikator lainnya tidak dapat mencapai target, yaitu:

- Level integrasi SIMRS
- Persentase kasus sesuai dengan *Clinical Pathway*
- Persentase kepuasan stakeholder
- Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT vertikal (SISRUTE)

Sementara itu, untuk indikator direktif, dari 18 (delapan belas) indikator, 13 (tigaa belas) indikator tercapai sesuai target, 5 (lima) indikator yang tidak mencapai target. Indikator yang tidak tercapai yaitu:

- Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal
- Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN
- Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar
- % Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target
- Persentase nilai EBITDA Margin

3. Pencapaian Indikator Kinerja Terpilih

Pencapaian target IKT pada TA 2024 cukup baik, dimana hampir seluruh indikator dapat tercapai sesuai bahkan melebihi standar dan target. Terdapat 2 (dua) indikator yang tidak tercapai sampai dengan akhir TW IV, yaitu: "Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang" dan "Persentase Pencapaian target PNBP BLU".

Indikator "Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang" ini dapat tercapai pada Triwulan I, namun mengalami penurunan mulai Triwulan II dan berlanjut hingga Triwulan IV. Hal ini disebabkan _____

Indikator "Persentase Pencapaian target PNBP BLU" tercapai sesuai standar dan target di Triwulan I sd III, namun tidak dapat mencapai target 100% di Triwulan IV.

Tabel 16
Capaian Indikator Kinerja Terpilih RSOMH Bukittinggi
Tahun 2024

NO	INDIKATOR	TW I			TW II			TW III			TW IV		
		STANDAR	TARGET	REALISASI	STANDAR	TARGET	REALISASI	STANDAR	TARGET	REALISASI	STANDAR	TARGET	REALISASI
1	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan				76,61	76,61	91,74				76,61	83	93,48
2	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	60%	70%	71,89%	70%	75%	59,15%	75%	80%	62,78%	80%	80%	64,92%
3	Pasien Stroke Hiperakut (<4.5jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	80%	100,00%	80%	80%	100,00%	80%	80%	94,12%	80%	80%	100,00%
4	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset <4,5 jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%	80%	100,00%	80%	80%	100,00%	80%	80%	100%	80%	80%	100,00%
5	Pasien Stroke Iskemik dengan Length Of Stay (LOS) < 7 Hari	80%	80%	92,17%	80%	80%	92,70%	80%	80%	92,03%	80%	80%	92,77%
6	Rasio PNBP terhadap Beban Operasional	45%	55%	48,30%	45%	57%	70,16%	45%	59%	74,59%	45%	60%	71,47%
7	Persentase Pencapaian target PNBP BLU	15%	15%	29,27%	40%	40%	72,58%	60%	60%	65,30%	100%	100%	99,87%
8	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3	3,97	3,5	3,5	4,4	3,5	3,5	4,80	3,5	3,5	5,0
9	Ketepatan penyelesaian Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	93,75%	90%	98,00%	93,75%	90%	96,51%	93,75%	92%	93,00%	93,75%	93,75%	97,12%
10	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima	20%	20%	27,99%	40%	40%	44,26%	60%	60%	85,65%	80%	80%	96,65%
11	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	105,32%	100%	100%	108,15%	100%	100%	108,15%	100%	100%	131,50%

4. Pencapaian Indikator Kinerja Direktur Utama RSV

Tabel 17
Capaian Indikator Kinerja Direktur Utama RSOMH Bukittinggi
September – Desember Tahun 2024

NO	INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	TARGET	SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
				CAPAIAN	%	CAPAIAN	%	CAPAIAN	%	CAPAIAN	%
1	Waktu tunggu rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang <120 menit	Max	≥ 80%	54,31%	68%	64%	80%	42%	52%	89%	111%
2	Pasien Stroke Hiperakut (<4.5jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	Max	≥ 80%	83,33%	104%	100%	125%	100%	125%	100%	125%
3	Pasien Stroke Iskemik Dengan Onset <4,5 jam Yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena	Max	≥ 80%	100%	125%	100%	125%	100%	125%	100%	125%
4	Implementasi Pola Remunerasi	Max	100%	88%	88%	12,5%	13%	63%	63%	63%	63%
5	Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	Min	≤50%	110,50 %	45%	75%	67%	78%	64%	74%	67%
6	Persentase pengguna pendaftaran Online	Max	≥ 70%	70%	100%	83%	119%	89%	127%	74%	106%
7	Integrasi RME dan kesesuaian pengiriman data SatuSehat	Max	>75% (Sep) 100% (Okt-Des)	75%	100%	74%	74%	100%	100%	100%	100%
8	Porsi Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Operasional	Max	≥ 15%	10%	67%	10%	67%	7%	47%	7%	49%
9	Kualitas Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	Max	≥ 90%	81,66%	91%	82%	92%	85%	94%	90%	100%
10	Implementasi Pola Tarif	Max	100%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	Mi n	≤25%	16%	150%	23%	109%	19%	132%	40%	62%
12	Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang (Days Receivable Turnover)	Min	≤40	70	57%	75	53%	78,99	51%	55	73%
13	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	Max	45%	66,00%	147%	85%	150%	85%	150%	60%	133%
14	EBITDA Margin	Max	≥ 10%	-60%	0%	-20%	0%	-22%	0%	-81%	0%
15	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Max	3,5	4,4	126%	5	143%	5	143%	5,0	143%
	CAPAIAN KINERJA				**84%**		**88%**		**91%**		**90%**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024 tentang Indikator Kinerja Direktur Utama Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam rangka Pemberian Insentif Kinerja ditetapkan tanggal 30 September 2024, dilakukan perhitungan indikator kinerja Direktur Utama terkait dengan insentif kinerja yang terdiri dari 15 (lima belas) indikator. Capaian kinerja mulai dihitung sejak September sampai dengan Desember 2024. Indikator yang belum mencapai Target di bulan Desember: Implementasi Pola Remunerasi, Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional, Porsi Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Operasional, Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional, Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang (Days Receivable Turnover), EBITDA Margin.

5. Pencapaian Maturity Rating

Tabel 18
Penilaian Maturity Rating (*Self Assessment*) RSOMH Bukittinggi
Tahun 2023

Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi
024.04.257847

TINGKAT MATURITAS BLU
3.90

1. Keuangan (20%) — $ Data Keuangan

1.1 Likuiditas	1.75
1.2 Efisiensi	3.50
1.3 Efektivitas	1.50
1.4 Tingkat Kemandirian	2.50
MATURITAS ASPEK	2.31

3. Kapabilitas Internal (20%)

3.1 Sumber Daya Manusia	5.00
3.2 Proses Bisnis	4.00
3.3 Teknologi	4.00
3.4 Customer Focus	5.00
MATURITAS ASPEK	4.50

5. Inovasi (10%)

5.1 Keterlibatan Pengguna Jasa	2.00
5.2 Proses Inovasi	5.00
5.3 Manajemen Pengetahuan	3.00
5.4 Manajemen Perubahan	5.00
MATURITAS ASPEK	3.75

2. Pelayanan (25%) — Data Layanan

2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00
2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	3.75
2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5.00
2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5.00
MATURITAS ASPEK	4.44

4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)

4.1 Perencanaan Strategis	4.00
4.2 Etika Bisnis	3.00
4.3 Stakeholder Relationship	5.00
4.4 Manajemen Risiko	4.00
4.5 Pengawasan dan Pengendalian	4.00
MATURITAS ASPEK	4.00

6. Lingkungan (5%)

6.1 Environmental Footprint Management	5.00
6.2 Penggunaan Sumber Daya	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

Berdasarkan *Self Assessment*, tingkat maturitas Rumah Sakit Otak M. Hatta Bukittinggi tahun anggaran 2023 adalah 3.90 sebagaimana tabel di atas. Setelah dilakukan review oleh Direktorat PPK-BLU Kementerian Keuangan, hasil penilaian akhir maturity rating adalah 3.43. Pada indikator *result-base*, aspek keuangan mengalami sedikit penurunan dari *self assessment* senilai 2.31 menjadi 2.13, sementara itu untuk aspek pelayanan hasil akhirnya sama dengan *self assessment*, yaitu 4.44. Untuk indikator *process-based*, nilai aspek kapabilitas internal sebesar 4.00 (*self assessment*: 4.50), aspek

tata kelola dan kepemimpinan 3.00 (*self assessment*: 4.00), aspek Inovasi 2.50 (*self assessment*: 3.75) dan aspek Lingkungan 5.00 (sama dengan *self assessment*).

Tabel 19
Penilaian Maturity Rating (Nilai Akhir Persetujuan PPK-BLU) RSOMH Bukittinggi
Tahun 2023

Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi
024.04.257847

TINGKAT MATURITAS BLU
3.43

1. Keuangan (20%)	$ Data Keuangan
1.1 Likuiditas	1.00
1.2 Efisiensi	3.50
1.3 Efektivitas	1.50
1.4 Tingkat Kemandirian	2.50
MATURITAS ASPEK	2.13

3. Kapabilitas Internal (20%)	
3.1 Sumber Daya Manusia	4.00
3.2 Proses Bisnis	4.00
3.3 Teknologi	4.00
3.4 Customer Focus	4.00
MATURITAS ASPEK	4.00

5. Inovasi (10%)	
5.1 Keterlibatan Pengguna Jasa	1.00
5.2 Proses Inovasi	2.00
5.3 Manajemen Pengetahuan	3.00
5.4 Manajemen Perubahan	4.00
MATURITAS ASPEK	2.50

2. Pelayanan (25%)	Data Layanan
2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00
2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	3.75
2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5.00
2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5.00
MATURITAS ASPEK	4.44

4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	
4.1 Perencanaan Strategis	4.00
4.2 Etika Bisnis	1.00
4.3 Stakeholder Relationship	4.00
4.4 Manajemen Risiko	3.00
4.5 Pengawasan dan Pengendalian	3.00
MATURITAS ASPEK	3.00

6. Lingkungan (5%)	
6.1 Environmental Footprint Management	5.00
6.2 Penggunaan Sumber Daya	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

Berdasarkan hasil penilaian akhir tersebut, aspek yang perlu diperbaiki adalah Indikator Etika Bisnis, Keterlibatan Pengguna Jasa dan Proses Inovasi, dimana capaiannya masih di bawah nilai rata-rata. Capaian di bawah nilai 3 ini dikarenakan tidak adanya dokumen pendukung yang dapat membuktikan bahwa rumah sakit memiliki Kebijakan/Prosedur (SOP), Laporan Penerapan dan/ atau Monitoring Evaluasi atas kegiatan yang berhubungan dengan masing-masing indikator tersebut.

B. Realisasi Anggaran

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan DIPA Tahun Anggaran 2024 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN dan pendapatan Badan Layanan Umum. Selama periode berjalan, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Alokasi Anggaran sesuai DIPA Awal dan Setelah Revisi
Tahun 2024

Uraian	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	66.311.854.000	120.000.000.000
Jumlah Pendapatan	**66.311.854.000**	**120.000.000.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	32.897.139.000	39,116,679,000
Belanja Barang	77.739.725.000	121,008,550,000
Belanja Modal	1.072.129.000	25,153,152,000
Jumlah Belanja	**111.708.993.000**	**185.278.381.000**

1. Realisasi Belanja

Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp180.201.209.569,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp185.278.381.000,-.

Tabel 21
Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2023 – 2024

Jenis Belanja	Tahun 2024				Tahun 2023			
	Pagu	Realisasi	Sisa	%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	39,116,679,000	38.859.541.466	257.137.534	99	34,323,816,000	33,468,045,965	855,770,035	98
Belanja Barang	121,008,550,000	117.435.505.138	3.573.044.862	97	93,761,193,000	91,649,174,772	2,112,018,228	98
Belanja Modal	25,153,152,000	23.906.162.965	1.246.989.035	95	27,844,074,000	26,444,406,885	1,399,667,115	95
Total	**185.278.381.000**	**180.201.209.569**	**5.077.171.431**	**97**	**155.929.083.000**	**151.561.627.622**	**4.367.455.378**	**97**

Belanja pegawai tidak terealisasi penuh dikarenakan pegawai pensiun, pindah, dan tunjangan keluarga yang sudah tidak dibayarkan karena tidak menjadi tanggungan ASN bersangkutan. Sisa anggaran belanja barang dan modal disebabkan karena efisiensi belanja.

Dibandingkan dengan realisasi TA 2023, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp28.639.581.947,- atau sebesar 19%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp5.391.495.501,- atau sebesar 16 persen.
b. Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar Rp25.786.330.366,- atau sebesar 28 persen.
c. Belanja Modal terdapat penurunan sebesar Rp2.538.243.920,- atau sebesar 10 persen.

Tabel 22
Perbandingan Realisasi Belanja Netto
Tahun 2023 – 2024

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik/ (Turun)
Belanja Pegawai	38.859.541.466	33,468,045,965	5.391.495.501	16
Belanja Barang	117.435.505.138	91,649,174,772	25.786.330.366	28
Belanja Modal	23.906.162.965	26,444,406,885	(2.538.243.920)	(10)
Jumlah	**180.201.209.569**	**151.561.627.622**	**32.646.850.724**	**19**

2. Realisasi Pendapatan

Tabel 23
Target dan Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2023 – 2024

URAIAN	2024			2023		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN						
Pendapatan BLU	120.000.000.000	119.849.034.470	100	65.306.000.000	87.202.183.746	134
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		161.786.773			2.638.870	
JUMLAH PENDAPATAN	**120.000.000.000**	**120.010.821.243**	**100**	**65.306.000.000**	**87.204.822.616**	**134**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.010.821.243,- atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000,-,. Rincian estimasi pendapatan dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Pendapatan RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik/ (Turun)
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	117.921.897.279	85.424.054.987	32.497.842.292	38,04
2.	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	49.170.000	6.600.000	42.570.000	645
3.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	18.930.000	180.203.000	(161.273.000)	(89,50)
4.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.225.043.541	816.834.214	408.209.327	49,97
5.	Pendapatan Lain-lain BLU	416.993.650	757.491.545	(340.497.895)	(44,95)
6.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	217.000.000	17.000.000	200.000.000	1.176,5
7.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	151.150.098	-	151.150.098	100
8.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	972.645	(972.645)	(100)
9.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	957	1.666.225	(1.665.268)	(99,94)
10.	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	10.635.718		10.635.718	100
	Jumlah	**120.010.821.243**	**87.204.822.616**	**32.805.998.627**	**37,62**

Pendapatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp117.921.897.279,-, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Rp49.170.000,-, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah sebesar Rp18.930.000,-, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp1.225.043.541,-, Pendapatan Lain-lain BLU sebesar Rp416.993.650,-, Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung dan bangunan sebesar Rp217.000.000,-. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp151.150.098,-. Penerimaan kembali belanja pegawai athun anggaran yang lalu sebesar Rp957,- Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp10.635.718,-.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kenaikan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2024 dibandingkan dengan realisasi pendapatan TA 2023 sebesar Rp32.805.998.627,- atau sebesar 37.62%. Kenaikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar Rp32.497.842.292,- atau sebesar 38.04% dikarenakan:
   - Kenaikan volume pasien bedah karena optimalisasi pelayanan bedah saraf, bedah urologi, dan bedah digestif
   - Bertambahnya volume pasien intervensi jantung dan intervensi neuro karena sudah beroperasionalnya alat cathlab di RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
   - Adanya Penyesuaian tarif bagi pasien IKS dan pasien umum non kelas II dan non kelas III sejak Oktober 2023
   - Pembukaan pelayanan baru rumah sakit seperti urologi dan digestif
   - Peningkatan pendapatan umum untuk layanan paket MCU dan SCU

- Dibukanya kembali poliklinik eksekutif "sabai nan aluih" pada rumah sakit otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

b. Pendapatan hasil kerja sama BLU mengalami kenaikan sebesar Rp42.570.000,- atau sebesar 645% karena adanya penerimaan kerja sama layanan dengan Rumah Terapi Stroke
c. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU naik sebesar Rp408.209.327,- atau sebesar 49.97%, dikarenakan adanya peningkatan nilai Deposito BLU tahun 2024
d. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung naik sebesar Rp200.000.000,- atau sebesar 1.176,47 persen dikarenakan adanya penerimaan pembayaran sewa ruangan ATM Mandiri, ATM Bank Nagari dan Kantor Kas Bank Nagari yang sudah jatuh tempo di tahun 2024
e. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin naik sebesar Rp151.150.098,- atau sebesar 100% dikarenakan adanya penerimaan dari lelang peralatan dan mesin kondisi rusak berat, dimana Tahun 2023 tidak ada pendapatan lelang tersebut
f. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu naik sebesar Rp10.635.718,- atau sebesar 100%

Realisasi penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp119.849.034.470,- atau mencapai 99.9% dari jumlah yang di anggarkan dalam DIPA realisasi pendapatan BLU TA 2024 yaitu sebesar Rp120.000.000.000,-. Terdapat kenaikan pendapatan BLU Tahun Anggaran 2024 dibandingkan TA 2023 sebesar Rp32.646.850.724,- atau sebesar 37%.

Rincian pendapatan BLU pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (424111) sebesar Rp117.921.897.279,- berasal dari pendapatan jasa pelayanan pada pasien, pendapatan pelayanan penunjang diklit, sewa ambulance dan Pendapatan dari pelayanan penunjang binatu.
b. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp49.170.000,- merupakan pendapatan fee Referal tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RSUD Padang Panjang, fee Referal tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RS UNAND, fee referal tenaga medis dari Dinkes Solok, pendapatan dari kerja sama layanan Neuro Restorasi dengan Rumah Terapi Stroke
c. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah sebesar Rp18.930.000,- merupakan pendapatan dari Prodi D-III keperawatan Solok Poltekes Kemenkes Padang, dan transaksi ini sudah di input di transaksi resiprokal.
d. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro (424911) sebesar Rp1.225.043.541,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.
e. Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp416.993.650,-
f. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp217.000.000,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp17.000.000,- sewa bangunan untuk ATM Mandiri sebesar Rp44.000.000,-, sewa kantor kas dan ATM Bank Nagari sebesar R156.000.000,-.

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU
Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan / (Penurunan)	% Naik/ (Turun)
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	117.921.897.279	85.424.054.987	32.497.842.292	38
2.	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	49.170.000	6.600.000	42.570.000	645
3.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	18.930.000	180.203.000	(161.273.000)	(89)
4.	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.225.043.541	816.834.214	408.209.327	50
5.	Pendapatan Lain-lain BLU	416.993.650	757.491.545	(340.497.895)	(45)
6.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	217.000.000	17.000.000	200.000.000	1.176
	Jumlah	**119.849.034.470**	**87.202.183.746**	**32.646.850.724**	**37**

C. Upaya yang Dilakukan dalam Meraih WTP dan Zona Integritas

Dalam rangka meraih Penilaian Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian, usaha-usaha yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Strategi
   Pimpinan berkomitmen dalam membangun zona Integritas yang difokuskan pada penerapan program manajemen perubahan, penataan tata laksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Peningkatan kualitas pelayanan Publik yang bersifat konkrit.
2. Langkah-langkah dan Upaya yang dilakukan
   a. Meningkatkan komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai rumah sakit dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM
   b. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja yang diusulkan sebagai Zona Integritas menuju WBK/ WBBM
   c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan di Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
   d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan di Zona Integritas menuju WBK/WBBM
   e. Meningkatkan kinerja di Zona Integritas menuju WBK/WBBM
   f. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi
   g. Peningkatan Kualitas Pengawasan
   h. Sosialisasi aktif terhadap stakeholder terkait penilaian mandiri Rumah Sakit Otak DR. Drs M. Hatta Bukittinggi

Bab IV Penutup

A. Kesimpulan

Secara umum semua rencana yang tertuang didalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik sampai dengan akhir tahun, walaupun masih terdapat beberapa target kinerja yang tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Dengan merujuk pada data dan analisa pada bab-bab sebelumnya, Laporan Tahunan 2024 ini dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian Kinerja
   a. Kinerja Pelayanan
      Kinerja pelayanan, yang secara garis besar terdiri dari: jumlah kunjungan, jumlah pasien, hari rawatan dan Bed Occupancy Rate (BOR), menunjukkan peningkatan yang cukup siginifikan dibandingkan tahun sebelumnya.
   b. Pencapaian Indikator Kinerja (IKT, PK, Maturity Rating)
      Capaian Indikator Kinerja pada tahun 2024 cukup baik, terutama untuk Indikator Kinerja Terpilih (IKT) dan Maturity Rating. IKT Triwulan I – IV Tahun 2024 dapat mencapai melebihi target, kecuali indikator "Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang" yang tercapai pada Trwiulan I namun menurun mulai di Triwulan II dan indikator Persentase Pencapaian target PNBP BLU" yang tercapai pada Triwulan sebelumnya namun tidak dapat mencapai target 100% di Triwulan IV. Capaian Indikator Kinerja Dirut tercapai sebanyak 9 (Sembilan) dari 15 (lima belas) indikator. Pencapaian indikator PK juga belum memuaskan, dimana ada 9 (sembilan) indikator yang belum dapat tercapai dari 33 (tiga puluh tiga) indikator. Sementara itu untuk Maturity Rating, dimana penilaian dilakukan secara tahunan, hasil penilaian akhir mendapatkan skor 3,43.

2. Realisasi Anggaran
   Realisasi Belanja netto Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp180.201.209.569,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp185.278.381.000,-. Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp120.010.821.243,- atau mencapai 100 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000,-,.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja pada tahun 2024, langkah-langkah strategis yang perlu diambil ke depannya antara lain:

1. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi secara terpadu dalam semua pelaksanaan kegiatan dan program secara berkala
2. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kinerja seluruh SDM
3. Meningkatkan konsistensi dalam menjalankan *reward and punishment*
4. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam pencapaian program dan kegiatan

5. Melakukan efisiensi disegala bidang, tanpa menurunkan mutu pelayanan di area-area kritis, sehingga dapat meningkatkan kinerja rumah sakit dan mendapatkan hasil yang maksimal
6. Mengoptimalkan informasi, sosialisasi dan promosi pelayanan kesehatan yang ada di RSOMH Bukittinggi kepada masyarakat
7. Melakukan pengembangan layanan, optimalisasi integrasi informasi dan teknologi, melakukan penerapan manajemen risiko disetiap lini rumah sakit, dan selalu melakukan sinergisitas dengan seluruh hospitalia dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.
8. Mengoptimalkan fungsi sistem informasi dengan menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan oleh Tim SIRS

Rumah Sakit Otak
Dr. Drs. M. Hatta
Bukittinggi

Jl. Jenderal Sudirman No. I,
Kota Bukittinggi,
Sumatera Barat
rsomh.bkt20@gmail.com
https://rsomh.co.id/